

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan bertujuan untuk mengembangkan kualitas manusia. Sebagai suatu kegiatan yang sadar akan tujuan, maka dalam pelaksanaannya berada dalam suatu proses yang berkesinambungan dalam setiap jenis dan jenjang pendidikan.¹

Jalur pendidikan formal di Indonesia menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi. Pendidikan dasar berbentuk sekolah dasar (SD), dan madrasah ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta sekolah menengah pertama (SMP) dan madrasah tsnawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat. Pendidikan menengah berbentuk sekolah menengah atas (SMA), madrasah aliyah (MA), sekolah menengah kejuruan (SMK), dan madrasah aliyah kejuruan (MAK) atau bentuk lain yang sederajat. Sedangkan pendidikan tinggi dapat berbentuk, akademik, politeknik, sekolah tinggi, institut atau universitas.²

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang disajikan dalam jenjang pendidikan termasuk di SD. Matematika diajarkan secara berjenjang atau bertahap yaitu dimulai dari hal yang konkrit dilanjutkan ke hal yang abstrak, dari hal yang sederhana ke hal yang kompleks atau biasa dikatakan dari konsep yang

¹Djamarah.2000, *Guru dan anak didik dalam intraksi edokatif.*, Jakarta: Rineka Cipta., hal 22

²Hasbullah, 2006, *Dasar-dasar ilmupendidikan*, Jakarta: PT. Grafindo Persada. hal 311-312

mudah menuju konsep yang lebih sukar. Hal tersebut mencerminkan betapa pentingnya pelajaran matematika dalam menentukan perkembangan prestasi peserta didik.³

Matematika sebagai ilmu pengetahuan merupakan pembuka awal kearah berpikir kritis, sistematis, logis, dan kemauan bekerjasama yang efektif. Matematika memiliki struktur dan keterkaitan yang kuat dan jelas antar konsepnya sehingga memungkinkan kita terampil berpikir rasional.

Mengingat pentingnya ilmu matematika dalam kehidupan, Alquran telah memberikan contoh aspek matematika diantaranya seperti dalam Q.S. al-Isra ayat 12 berikut :

وَجَعَلْنَا اللَّيْلَ وَالنَّهَارَ آيَاتَيْنِ فَمَحْوَنًا آيَةً اللَّيْلِ وَ جَعَلْنَا آيَةَ النَّهَارِ مُبْصِرَةً لِّتَبْتَغُوا
فَضْلًا مِّن رَّبِّكُمْ وَلِتَعْلَمُوا عَدَدَ السِّنِينَ وَالْحِسَابَ وَكُلَّ شَيْءٍ فَصَّلْنَاهُ تَفْصِيلًا .

Ayat tersebut menunjukkan bahwa pentingnya ilmu matematika untuk dipelajari dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari yang berguna sebagai alat bantu menyelesaikan persoalan yang memerlukan perhitungan.

Matematika merupakan salah satu komponen yang ada dibidang pendidikan, bahkan kedudukan matematika menempati urutan yang sangat penting, khususnya yang menyangkut perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Maka dari itu untuk memenuhi tuntutan dari perkembangan zaman yang semakin maju, perlu disempurnakan dan ditingkatkan mutu pengajaran

³TIM MKPBM, 2001. *Strategi pembelajaran Matematika Kontemporer Universitas Pendidikan Indonesia* . Bandung : hal 65

matematika. Matematika tidak hanya sebagai ilmu, tetapi juga sebagai dasar logika penalaran dan penyelesaian kuantitatif yang dipergunakan dalam ilmu lain, seperti fisika, kimia, biologi, ekonomi dan bidang ilmu lainnya seperti ilmu ukur atau geometri.⁴

Geometri adalah ilmu tentang bangun-bangun yang ada hubungannya antara titik, garis dan bidang. Berdasarkan kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), bangun datar adalah salah satu materi yang dibahas di SDN kelas V semester 1 dan 2. Dalam materi bangun datar ini, Guru mengenalkan benda-benda di sekitar dan bentuk bangun datar, dan siswa juga harus mengetahui unsur atau bagian apa saja yang ada di dalam Bangun datar.

Berdasarkan pengalaman KKN dan hasil wawancara dengan guru kelas SDN Cahaya Baru, ternyata siswa kelas V SDN Cahaya Baru Kabupaten Batola terlihat kurang bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran khususnya materi geometri, salah satunya geometri bangun datar. Pada proses pembelajaran berlangsung hanya ada beberapa siswa yang terlihat aktif dalam mengikuti pembelajaran. Media pembelajaran yang dipergunakan oleh guru di sekolah selama ini masih terbatas dengan media yang lama, sehingga proses pembelajaran kurang menarik dan siswa menjadi kurang aktif. Hal ini mungkin salah satu penyebab terhambatnya kreatifitas dan kemandirian siswa sehingga prestasi belajar siswa di sekolah tersebut masih rendah. Dan dilihat dari ulangan harian untuk materi geometri bangun datar kelas V terdahulu dengan nilai rata-rata yaitu 58,25 nilai ini masih belum mencapai KKM yang ditetapkan di sekolah yaitu ≥ 60 .

⁴ Lisnawaty simanjuntak, ddk. *Metode mengajar matematika 1*, Jakarta: Reneka Cipta, 1993, hal 64

Oleh karena itu perlu adanya upaya untuk mencapai pembelajaran yang maksimal baik itu peningkatan kualitas guru maupun yang melibatkan keaktifan siswa.

Dalam hal ini maka perlu diterapkan suatu pembelajaran yang melibatkan peran siswa secara aktif dalam kegiatan belajar mengajar, guna meningkatkan prestasi belajar matematika disetiap jenjang pendidikan. Salah satu dengan media pembelajaran yang melibatkan peran aktif siswa adalah media Magic Disk. Melalui media Magic Disk siswa tidak mudah bosan, diluar kesadaran siswa termotivasi untuk belajar metode skema roling melalui fungsi rotari sistem Magic Disk. Magic disk matematika lebih sesuai dengan usia anak SD kelas 4,5 dan 6.

Berdasarkan hasil penelitian Ratnawati dalam skripsinya berdasarkan taraf penguasaan kesimpulan bahwa 60% siswa kelas V SDN Berangas 1 mengalami kesulitan dalam belajar geometri bangun datar.

Dari uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul: **“Pembelajaran Konsep Geometri Bangun Datar Dengan Menggunakan Media Magic Disk Di Kelas V SDN Cahaya Baru Kabupaten Batola Tahun Pelajaran 2012/2013”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan diteliti, yaitu:

1. Bagaimanakan aktivitas siswa kelas V SDN Cahaya Baru Kabupaten Batola saat pembelajaran konsep geometri bangun datar dengan menggunakan media Magic disk berlangsung.
2. Bagaimana hasil belajar siswa pada pembelajaran konsep geometri bangun datar dengan menggunakan media Magic disk dikelas V SDN Cahaya Baru Kabupaten Batola.
3. Bagaimana respon siswa terhadap pembelajaran konsep geometri dengan menggunakan media Magic disk.

C. Lingkup Pembahasan

Untuk menghilangkan perbedaan penafsiran terhadap judul, maka berikut ini dikemukakan definisi operasional tentang maksud judul tersebut.

Pembelajaran dengan menggunakan media Magic Disk pada konsep geometri bangun datar Kelas V SDN Cahaya Baru.

Pembelajaran adalah proses belajar mengajar yang dilaksanakan oleh guru dan siswa. Adapun yang dimaksud pembelajaran disini adalah proses penyampaian pelajaran matematika khususnya pada konsep geometri bangun datar dengan menggunakan Magic Disk pada pembelajaran.

Dengan demikian yang dimaksud dengan judul diatas adalah usaha untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran konsep geometri bangun datar dengan menggunakan media Magic Disk yang dilakukan oleh guru mata pelajaran kepada siswa SDN Cahaya Baru baik dari segi aktivitas siswa, dan tindak lanjut hasil belajar siswa pada pembelajaran konsep geometri bangun datar serta bagaimana

respon siswa terhadap pembelajaran konsep geometri bangun datar dengan menggunakan Magic Disk tersebut.

Selanjutnya agar pembahasan dalam penelitian ini tidak meluas, maka bahasan dalam penelitian ini dibatasi sebagai berikut:

- a. Siswa yang diteliti adalah siswa kelas V SDN Cahaya Baru dan tahun pelajaran 2012/2013.
- b. Penelitian dilaksanakan menggunakan Magic disk.
- c. Penelitian dilakukan pada konsep Geometri bangun datar
- d. Hasil belajar siswa dilihat dari tes akhir siswa dalam menyelesaikan soal-soal tentang geometri bangun datar.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Aktivitas siswa kelas V SDN Cahaya Baru Kabupaten Batola ketika mengikuti pembelajaran dengan media Magic disk .
2. Hasil belajar siswa terhadap pembelajaran konsep geometri bangun datar dengan menggunakan media Magic disk dikelas V SDN Cahaya Baru Kabupaten Batola.
3. Respon siswa terhadap pembelajaran konsep geomerti bangun datar dengan menggunakan media Magic disk.

E. Kegunaan (Signifikansi) Penelitian

Adapun Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi siswa, Guru, Sekolah, Institut, Mahasiswa dan bagi peneliti adalah:

1. Bagi siswa, sebagai upaya meningkatkan aktivitas dan hasil belajar matematika serta melatih siswa agar lebih kreatif menggunakan media pembelajaran.
2. Bagi guru, bahan pertimbangan bagi guru, terutama bagi guru kelas SDN Cahaya baru, agar dapat meningkatkan mutu pendidikan dengan melaksanakan apakah perlu atau tidak menggunakan media pembelajaran.
3. Bagi sekolah sebagai bahan masukan untuk meningkatkan pembelajaran matematika yang lebih inovatif di sekolah.
4. Bagi Mahasiswa, Sebagai langkah awal bagi peneliti berikutnya untuk mengadakan penelitian lebih mendalam.
5. Bagi Institut, Untuk menambah khazanah perpustakaan Fakultas Tarbiyah dan perpustakaan Pusat IAIN Antasari Banjarmasin.
6. Bagi peneliti, Untuk menambah wawasan keilmuan bagi peneliti.

F. Alasan Memilih Judul

1. Hasil belajar siswa mempunyai andil yang sangat besar dalam mencapai tujuan pendidikan dan dalam meningkatkan mutu pendidikan.
2. Mengingat bahwa hasil belajara dalahu kurang pencapaian tujuan dalam proses belajar mengajar yang dilakukan dengan penuh kesungguhan dan kesadaran yang tinggi.

3. Pentingnya penggunaan media yang dipergunakan guru sangat menentukan kualitas/hasil dalam pembelajaran.
4. Pentingnya mata pelajaran matematika bagi setiap manusia pada umumnya dan bagi siswa pada khususnya.
5. Penulis ingin mengetahui sejauh mana hasil belajar mata pelajaran matematika dengan menggunakan media Magic Disk.

G. Anggapan Dasar

Dalam penelitian ini, peneliti mengasumsikan bahwa:

- a. Guru mempunyai pengetahuan tentang penggunaan Magic disk
- b. Setiap siswa memiliki kemampuan dasar, tingkat perkembangan intelektual dan usia yang relative sama
- c. Dilaksanakannya media dalam pembelajaran akan meningkatkan hasil belajar siswa
- d. Materi yang diajarkan sesuai dengan kurikulum yang berlaku

H. Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan sistematika penelitian yang terdiri dari lima bab dan masing-masing bab terdiri dari beberapa sub bab yakni sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, definisi operasional dan lingkup pembahasan, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, anggapan dasar, dan sistematika penulisan.

Bab II Tinjauan Teoritis tentang evaluasi hasil belajar, pembelajaran matematika di Sekolah Dasar, media pembelajaran dan konsep geometri pada bangun datar.

Bab III Metode Penelitian berisi jenis pendekatan, desain (metode) penelitian, objek penelitian, subjek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, desain data, teknik analisis data, dan prosedur penelitian.

Bab IV Laporan hasil penelitian meliputi gambaran umum, lokasi penelitian, penyajian data dan analisis data.

Bab V penutup berisi simpulan dan saran